

**GAMBARAN *FLOURISHING* PADA DEWASA AWAL
DENGAN *MICROTIA***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**RAISYA KAMILA ZAHRI
2010322006**

Dosen Pembimbing:

**Nelia Afriyeni, S.Psi., M. A.
Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

FLOURISHING IN EMERGING ADULTS WITH MICROTIA

Raisya Kamila Zahri¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Nila Anggreiny²⁾,
Diny Amenike²⁾

¹⁾*Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾*Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

raisyakamilaz@gmail.com

ABSTRACT

Microtia is a rare type of congenital ear deformity, in which the earlobe is smaller than the normal ear. This condition results in conductive hearing loss and psychosocial problems such as bullying and negative self-talk. Despite experiencing several obstacles, microtia individuals can still coexist with their condition and living life in early adulthood optimally. So, it is possible that microtia individuals can also experience the highest level of well-being, namely flourishing. This study aims to explore the overview of flourishing in early adults with microtia. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. Data collection was carried out through semi-structured in-depth interviews. The informants in this study consisted of three people, who were selected using the purposive sampling method. The data analysis technique used was Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Based on the results of data analysis, five main themes describe flourishing in early adults with microtia, namely (i) positive self change, (ii) full involvement in work, (iii) positive relationship, (iv) meaningful to others, and (v) goal achievement. The flourishing experience is influenced by three factors, which are self-acceptance, spirituality, and social support.

Keywords: *Microtia, flourishing, emerging adults*



GAMBARAN *FLOURISHING* PADA DEWASA AWAL DENGAN *MICROTIA*

Raisya Kamila Zahri¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Nila Anggreiny²⁾,
Diny Amenike²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

raisyakamilaz@gmail.com

ABSTRAK

Microtia adalah suatu kelainan kongenital bentuk telinga yang cukup langka, di mana ukuran daun telinga penderitanya berukuran lebih kecil daripada telinga normal. Kondisi ini berdampak pada keterhambatan fungsi pendengaran dan permasalahan psikososial seperti perundungan dan emosi negatif terhadap diri. Walaupun pernah mengalami sejumlah hambatan, individu *microtia* tetap dapat hidup berdampingan dengan kondisinya dan menjalani kehidupan di masa dewasa awal dengan optimal. Maka, tidak menutup kemungkinan jika individu *microtia* pun dapat mengalami kesejahteraan tertinggi, yakni *flourishing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran *flourishing* pada dewasa awal dengan *microtia*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilaksanakan lewat wawancara mendalam yang bersifat semi terstruktur. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Berdasarkan hasil analisis penelitian, terdapat lima tema utama yang menggambarkan *flourishing* pada dewasa awal dengan *microtia*, yakni (i) perubahan diri yang positif, (ii) keterlibatan penuh dalam pekerjaan, (iii) relasi sosial yang positif, (iv) bermakna bagi sekitar, dan (v) pencapaian tujuan. Pengalaman *flourishing* tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni penerimaan diri, spiritualitas, dan dukungan sosial.

Kata Kunci: *Microtia*, *flourishing*, dewasa awal